

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Mengacu pada judul penelitian ini terakit dengan analisis pengaruh konformitas teman sebaya pada tingkat religiusitas pada siswa kelas X MAN 2 Bantul.

Variabel Tergantung: Religiusitas

Variabel Bebas : Konformitas teman sebaya

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. Religiusitas**

Religiusitas adalah pandangan serta keyakinan seseorang dalam memaknai kehidupan yang berpengaruh terhadap pengalaman serta perilaku individu dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini mencakup pemahaman agama secara teoritis maupun penerapannya dalam praktik. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel religiusitas adalah skala yang telah dimodifikasi peneliti dari Chairani dkk. (2023), yang merupakan adaptasi dari Stefan Huber dan Odilo W. Huber, yaitu *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS) yang terdiri atas 15 item. Item pada skala ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pengukuran religiusitas mencakup lima dimensi, yaitu pengetahuan agama, keyakinan, ibadah publik, ibadah pribadi, dan pengalaman keagamaan. Kelima dimensi ini

terkait dengan variabel religiusitas yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

## 2. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya adalah kecenderungan individu untuk menyesuaikan diri dengan perilaku yang ditunjukkan oleh kelompok sebayanya. Konformitas ini muncul karena adanya dorongan untuk diterima dalam suatu kelompok, baik melalui aturan yang bersifat tertulis maupun tidak tertulis. Semakin besar keinginan seseorang untuk memperoleh penerimaan sosial sesuai dengan ketentuan kelompok, maka semakin tinggi pula tingkat konformitasnya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konformitas merupakan hasil modifikasi dari skala yang dikembangkan oleh Hanifah dan Hamdan (2024), yang mengacu pada aspek konformitas menurut Sears, yaitu kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek atau responden dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas X MAN 2 Bantul tahun ajaran 2024/2025 yang berada pada rentang usia 15-17 tahun. Hurlock (1980) memaparkan bahwa usia ini masuk ke dalam fase transisi remaja pertengahan (*middle adolescence*) yang mana konformitas teman sebaya sangat mempengaruhi individu dari lingkungan sekitarnya. Teknik yang diterapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*, yang mana didasarkan karena adanya kesesuaian karakteristik dan juga pertimbangan berdasarkan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2018). Adapun karakteristik subjeknya sebagai berikut:

1. Siswa-siswi kelas X MAN 2 Bantul tahun pelajaran 2024/2025
2. Berusia 15-17 tahun
3. Bersedia berpartisipasi menjadi responden

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini, sebagai berikut:

##### **a. Skala**

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat pengukuran. Dalam skala ini, responden diberikan sejumlah pernyataan dan diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Terdapat lima kategori jawaban dalam skala ini, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Menurut Azwar (2018), alternatif jawaban tersebut digunakan untuk mengetahui pandangan serta sikap individu terhadap objek tertentu.

Aitem dalam skala penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari skala sebelumnya. Pengukuran variabel religiusitas menggunakan skala *The Centrality of Religiosity Scale (CRS)* yang dimodifikasi dari Chairani dkk. (2023) dan mengacu pada teori Huber dan Huber (2012), yang terdiri dari 15 item. Sementara itu, pengukuran variabel konformitas teman sebaya menggunakan skala hasil adaptasi dari Jessica (Hanifah & Hamdan, 2024), yang berjumlah 24 item dan disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Sears dkk. (2010).

Aitem pada kedua skala tersebut berbentuk *favorable* dan *unfavorable*. Item dikatakan *favorable* apabila memiliki nilai tertinggi pada pernyataan “Sangat Setuju” dan terendah pada “Sangat Tidak Setuju”. Sebaliknya, item *unfavorable* adalah item dengan nilai tertinggi pada pernyataan “Sangat Tidak Setuju” dan terendah pada “Sangat Setuju”. Adapun deskripsi mengenai kedua skala tersebut dijelaskan sebagai berikut:

**a) *Centrality of Religiosity Scale (CRS-15)***

Alat ukur ini dibuat berdasarkan aspek-aspek religiusitas dari teori Huber dan Huber (2012) yang diadaptasi oleh Chairani dkk., (2023) kemudian dilakukan modifikasi oleh peneliti. CRS-15 memiliki lima dimensi yang mana setiap dimensi diukur dengan tiga butir.

**Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Modifikasi CRS-15**

No	Dimensi	Butir		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Int	1,3	2	3
2.	Ide	4,5	6	3
3.	Serv	7,8	9	3
4.	Priv	11	10,12	3
5.	Exp	13,14	15	3
	<b>Total</b>	9	6	15

**b) Skala Konformitas Teman Sebaya**

Alat ukur berikut dibuat berdasarkan aspek-aspek teman konformitas teman sebaya menurut teori (Sears dkk., 2010) yang diadaptasi oleh Hanifah dan Hamdan (2024) dan kemudian

dimodifikasi oleh peneliti. Alat ukur ini dibuat berdasarkan tiga aspek yaitu ketaatan, kekompakan dan kesepakatan. Skala konformitas teman sebaya terdiri dari 24 butir pernyataan yang digunakan untuk melihat pendapat subjek, apabila semakin tinggi skornya maka semakin tinggi konformitasnya.

**Tabel 3.2** *Blueprint* Modifikasi Skala Konformitas Teman Sebaya

No	Aspek	Butir		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kekompakan	1,2,3,4,5	6,7,8	8
2.	Kesepakatan	9,10,11,12,13,14,15,16,17	-	9
3.	Ketaatan	18,19,20,21,22	-	7
	<b>Total</b>	18	3	22

## E. Metode Analisis Data

Analisis data yang diterapkan pada metode statistik penelitian ini yaitu menggunakan SPSS 23 *for windows*. Kemudian metode analisis yang digunakan yaitu analisis korelasional untuk memahami bagaimana hubungan antara konformitas teman sebaya terhadap tingkat religiusitas pada siswa kelas X MAN 2 Bantul.

Sebelum mengambil data, analisis uji bahasa dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya item pada skala yang akan dipakai pada penelitian ini.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan agar untuk memastikan sebaran data dalam penelitian yang berskala ordinal (skala likert) berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melihat data berdistribusi

normal menggunakan *Shapiro wilk test*, pengujian yang dilakukan dibantu dengan SPSS 23 *for windows*. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa persebaran data dikatakan normal jika hasil (*sig.*) melebihi dari 0,05 namun jika hasil (*sig.*) yang diperoleh kurang dari 0,05 dapat dinyatakan persebaran tidak normal

#### **b) Uji Linearitas**

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (konformitas teman sebaya) dan variabel dependen (religiusitas) bersifat linear. Umumnya pengujian ini dilakukan sebagai analisis persyaratan ketika analisis data yang dipakai yaitu uji regresi linear sederhana atau regresi linear berganda (Widana & Muliani, 2020). Metode yang digunakan untuk melakukan pengujian ini yaitu menggunakan uji korelasi pearson.

#### **c) Uji Heteroskedisitas**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Umumnya apabila dalam suatu model analisis uji regresi terdapat bias, perkiraan model yang akan dilakukan menjadi sulit disebabkan varian data yang tidak konsisten (Widana & Muliani, 2020). Model penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak terdapat heterokedastisitas, sehingga tidak terdapat bias antara pengamatan satu dengan yang lainnya (Ghozali, 2016). Teknik yang digunakan dalam uji heteroskedisitas

yaitu teknik *glejser* yang dibantu dengan SPSS 23 *for windows*. Pengujian ini dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen (konformitas teman sebaya) dengan nilai absolut residualnya.

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan jenis analisis yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan suatu data dari variabel dengan metode statistik deskriptif dan tabulasi silang. Data didapatkan melalui penyebaran skala psikologi dan setiap pernyataan terdapat opsi skala dari rentang 1-5. Nilai dari masing-masing skala kemudian akan dijumlahkan menjadi skor.

## 3. Uji Hipotesis

### a) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana ini dilakukan untuk tujuan prediksi, dimana penelitian hanya memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen (Santosa, 2016). Pada pengujian regresi linear sederhana menggunakan uji F dengan standar angka probabilitas sebesar 5%.

## F. Kredibilitas

### a. Validitas

Validitas merupakan seberapa jauh alat ukur tepat dan cermat dalam menjalankan fungsinya yaitu dengan mengukur variabel yang akan diukurnya. Penilaian validitas ini bertujuan untuk menilai seberapa jauh

item-item dalam alat ukur yang digunakan sudah mewakili secara menyeluruh komponen-komponen pada kawasan, sejauh mana item-item alat ukur tersebut sudah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diukur (Azwar, 2018). Validitas pada penelitian ini juga dibantu oleh *expert judgement* selaku validator. Instrumen yang sudah dibuat berdasarkan aspek tertentu dikonsultasikan dan didiskusikan kepada ahli agar diketahui apakah instrument tersebut layak digunakan atau tidak.

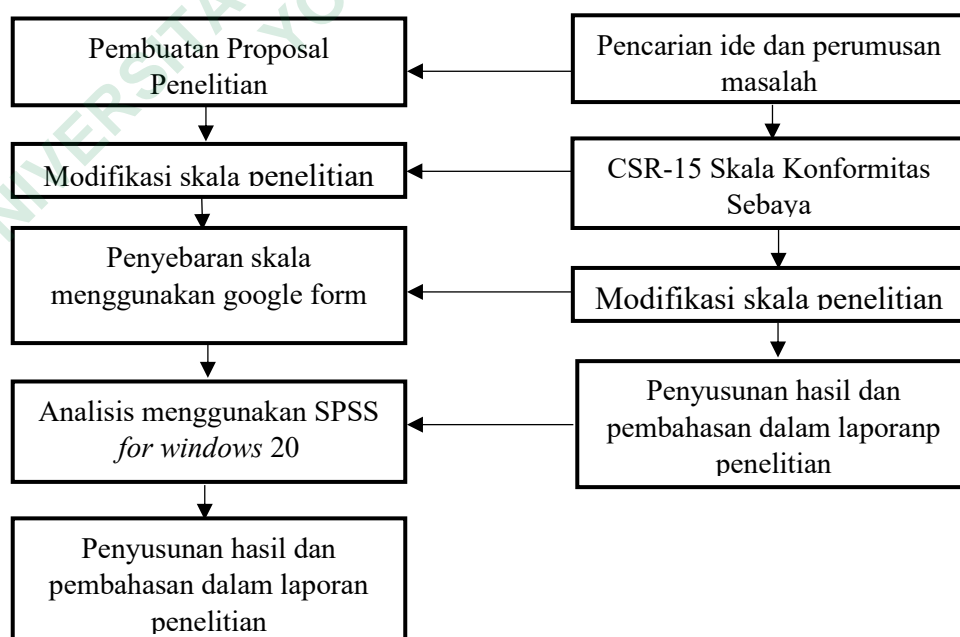
Uji validitas skala religiusitas (CRS-15) telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Chairani dkk., (2023) yang menunjukkan rentang  $R^2$  berada diantara 0.06 – 0.61, alat ukur ini secara valid mengukur dimensi religiusitas ( $T > 1.96$ ). Sedangkan uji validitas skala konformitas teman sebaya pada penelitian Hanifah dan Hamdan (2024) menunjukkan  $R = 0,633$ .

#### **b. Reliabilitas**

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa suatu instrumen dianggap reliabel jika dapat menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*, yang bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen tersebut. Koefisien reliabilitas dinyatakan dapat diterima jika mencapai nilai 0,7, dan semakin baik hasil uji *Alpha Cronbach* apabila nilainya mendekati 1,00.

## G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan non-eksperimental. Prosedur pengambilan data dilakukan secara *online* yaitu dengan menggunakan *google-form* sebagai media penyebaran skala kepada responden. Proses penelitian ini dimulai dengan pembuatan skripsi pengajuan. Skripsi berisikan ide beserta rencana penelitian yang diawali dari pengidentifikasian masalah atau latar belakang diangkatnya topik penelitian, kemudian perumusan masalah, tujuan penelitian, menantukan landasan teori, dengan rancangan alur penelitian seperti pada gambar. Jika skripsi di setujui kemudian tahap selanjutnya yaitu pembuatan alat ukur atau skala. Apabila sudah selesai disusun kemudian di sebarluaskan kepada responden untuk pengambilan data. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS *for windows 23*. Tahapan akhir pada penelitian yaitu penyusunan laporan penelitian.



Gambar 3.1. Alur Penelitian